Modul 1: MySQL – Data Manipulation Language (DML) - INSERT

Topik

Penggunaan SQL Statement INSERT pada DBMS MySQL.

Tujuan

Setelah mempelajari modul ini, mahasiswa diharapkan dapat:

- 1. Memahami penggunaan SQL statement INSERT.
- 2. Menambahkan data ke dalam tabel menggunakan berbagai format INSERT.

Pendahuluan

DML merupakan istilah untuk beberapa sintaksis (syntax) dari SQL yang digunakan untuk melakukan perubahan pada data (isi tabel-tabel) dalam suatu database. DML terdiri dari 3 klausa utama yaitu:

1. **INSERT** : Menambah baris baru pada sebuah tabel

2. **UPDATE** : Mengubah nilai suatu baris pada sebuah tabel.

3. **DELETE** : Menghapus suatu baris dari sebuah tabel.

Pada DML terdapat dua jenis bahasa, yaitu:

- 1. High-Level(Non_procedural) DML.
 - Digunakan secara interaktif (interpreter)
 - Dapat dijadikan satu dengan general purpose programming language (embedded) High-Level DML yang biasa digunakan secara interaktif disebut "Query Language".
- 2. Low-Level(Proedural) DML.

Digunakan secara embedded dalam suatu general purpose programming language

Bilamana kedua jenis DML diatas digunakan secara "embedded", maka : bahasa pemrograman yang digunakan disebut sebagai "Host Language" dan "DML-nya disebut "Sub Language"

Operasi INSERT

Operasi insert bertujuan untuk menyisipkan satu tuple baru ke dalam suatu relasi R. Klausa pembentuk:

- 1. INSERT
- 2. **INTO**
- 3. VALUES

Format:

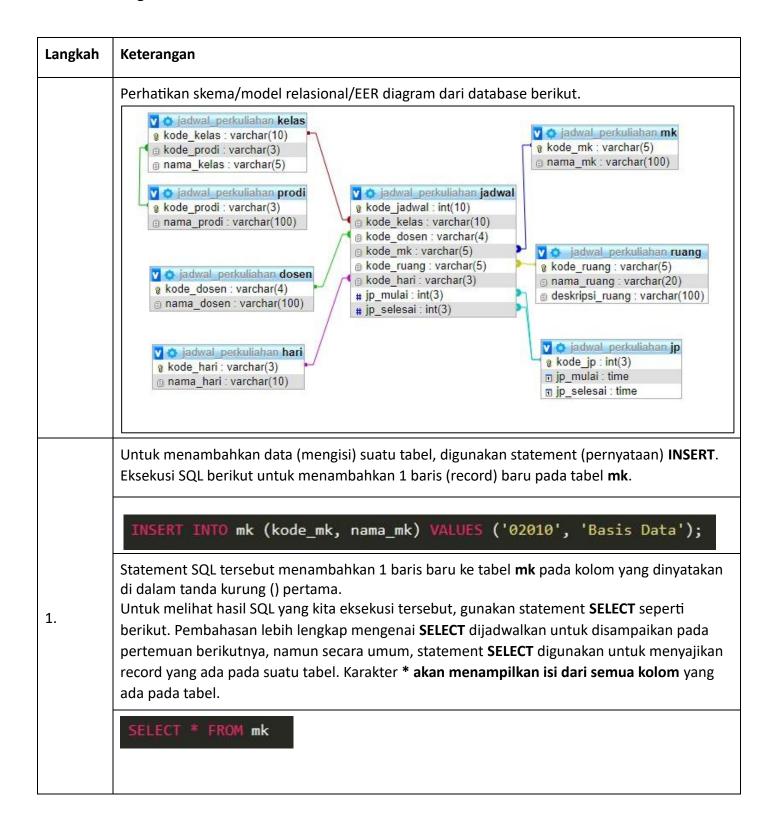
- 1. **INSERT INTO** nama_tabel (kolom1, kolom2, ...dst.) **VALUES** (nilai_kolom1, nilai_kolom2, ...dst.);
- 2. **INSERT INTO** nama_tabel **VALUES** (nilai_kolom1, nilai_kolom2, ...dst.); 3. [Salah satu dari kedua format sebelumnya], (nilai_kolom_kolom_baris1), (nilai_kolom_kolom_baris2), ...dst.

Operasi ini memungkinkan untuk melanggar empat jenis constraint sebagaimana dijelaskan berikut ini :

- 1. **DOMAIN Constraint** dapat dilanggar jika suatu nilai attribute yang diberikan tidak ada dalam domain yang berkorespondensi dengan attribute tadi.
- 2. **KEY Constraint** dapat dilanggar jika nilai key dalam tuple baru t sudah ada dalam tuple lain dalam relasi r(R).
- 3. **ENTITY INTEGRITY** Constraint dapat dilanggar jika primary key dari tuple baru t adalah NULL
- 4. **REFERENTIAL INTEGRITY** Constraint dapat dilanggar jika nilai dari suatu foreign key dalam t mengacu ke suatu tuple yang tidak ada dalam relasi yang diacu.

Ada dua pilihan tindakan yang dapat dilakukan jika ada satu atau lebih constraint yang dilanggar akibat operasi insert, yaitu :

- 1. Menolak (reject) operasi insertion. Biasanya DBMS memberikan penjelasan mengapa proses insertion ditolak.
- 2. Berusaha memperbaiki alasan penolakan proses insertion. Dimana insertion akan diterima jika user melakukan perubahan nilai-nilai attribute sehingga insertion diterima.



Apabila data di-insert-kan pada semua kolom tabel, maka kita dapat langsung menggunakan klausa VALUES tanpa harus menuliskan nama-nama kolom dahulu.

```
INSERT INTO mk VALUES('02041', 'Teknologi Data');
```

2. Statement SQL tersebut menambahkan 1 baris baru ke tabel **mk** pada kolom yang ada pada struktur tabel **mk** tanpa menyebutkan nama kolomnya.

Untuk melihat hasil SQL yang kita eksekusi tersebut, gunakan statement **SELECT** seperti berikut.

```
SELECT * FROM mk
```

Untuk menambahkan beberapa kolom sekaligus dalam 1 statement digunakan statement dengan format seperti berikut.

```
INSERT INTO mk VALUES
(`02004`, `Aljabar Linier`),
(`02005`, `Analisis Dan Desain Berorientasi Objek`),
(`02006`, `Bahasa Indonesia`);
```

Statement SQL tersebut menambahkan 3 baris baru ke tabel **mk** pada kolom yang ada pada struktur tabel **mk** tanpa menyebutkan nama kolomnya.

Untuk melihat hasil SQL yang kita eksekusi tersebut, gunakan statement **SELECT** seperti berikut.

```
SELECT * FROM mk
```

3.

Dan seperti berikut, jika hanya kolom tertentu saja yang akan diberi nilai dengan cara menyebutkan nama kolomnya.

Statement SQL tersebut menambahkan 3 baris baru ke tabel mk pada kolom yang ada pada struktur tabel mk. Untuk melihat hasil SQL yang kita eksekusi tersebut, gunakan statement SELECT seperti berikut. SELECT * FROM mk Statement INSERT juga dapat dieksekusi dengan menggunakan klausa SET alih-alih VALUES. INSERT INTO mk SET kode mk = 02012, nama mk = `Desain Pemrograman Web`; 5. Statement SQL tersebut menambahkan 1 baris baru ke tabel mk pada kolom yang ada pada struktur tabel **mk**. Untuk melihat hasil SQL yang kita eksekusi tersebut, gunakan statement **SELECT** seperti berikut. SELECT * FROM mk Pada statement INSERT juga dapat digunakan klausa SELECT. Misalnya kita ingin menyalin semua baris pada tabel **mk** ke tabel **mk_backup**, maka kita dapat menggunakan SQL berikut. (Buat terlebih dahulu tabel "mk_backup" dengan struktur tabel yang sama dengan tabel "mk") 6. ATE TABLE mk_backup (kode_mk VARCHAR(5), nama_mk VARACHAR(100)); Kemudian masukkan data dari tabel mk ke tabel mk_backup INSERT INTO mk_backup 7. SELECT * FROM mk; 8. Setelah berhasil mengeksekusi SQL tersebut, lanjutkan ke **SubTopik** selanjutnya.